

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kreativitas guru dalam menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung tergambar pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Kreativitas yang ditunjukkan oleh guru pada usaha untuk memvariasi sebuah metode pembelajaran. Bentuk kterativitas seorang guru fiqh ini yaitu memvariasi metode diskusi dengan menggunakan teknik snowball throwing, membuat sebuah ilustrasi mengenai masalah yang ada di masyarakat yang didalamnya terdapat cerita lucu. Sebagai usaha untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada metode diskusi ini, guru memberikan sebuah persoalan yang nantinya akan tumbuh berbagai pertanyaan dan siswa harus mampu menjawab. Dengan cara ini anak akan terbiasa untuk selalu berpikir untuk mendapatkan sebuah jawaban.
2. Kreativitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung tergambar pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Bentuk kreativitas guru dalam penerapan metode demonstrasi yaitu siswa disuruh untuk melakukan demonstrasi sesuai dengan apa yang ia ketahui. Setelah itu memanfaatkan media audio visual berupa LCD proyektor yang mana dalam vidio itu menceritakan sebuah

proses ibadah yang satu terdapat cerita lucu dan yang satu menggambarkan sebuah proses suatu ibadah yang rinci dan tertib. Usaha guru untuk meningkatkan berpikir kritis siswa yaitu dalam penerapan metode ini guru juga merangsang pikiran siswa dengan cara menghubungkan sebuah materi dengan masalah atau fakta yang ada di masyarakat lalu mengkaji hukumnya bersama-sama.

3. Kreativitas guru dalam menerapkan metode ceramah untuk meningkatkan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung tergambar pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Bentuk kreativitas guru dalam penerapan metode ceramah yaitu dalam penyampaian materi guru membawakannya dengan santai namun dapat mencapai tujuan pembelajaran, menciptakan suasana kelas nyaman dan tidak menegangkan dengan peka terhadap keadaan siswanya, memancing siswa untuk memberikan *feedback* dari materi yang disampaikan, siswa disuruh untuk membuat catatan penting terkait materi, memanfaatkan LCD proyektor, dan juga guru membuat cerita lucu bahkan sesekali guru bernyanyi. Meningkatkan berpikir kritis siswa dapat dilakukan dengan cara memotivasi dan membiasakan anak untuk lebih rajin lagi membaca buku-buku fiqh yang relevan dan menstimulus siswa untuk berpikir sehingga dari hasil berpikir anak itu dapat menghasilkan sebuah pertanyaan.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru untuk selalu meningkatkan kreativitas dalam mengelola proses pembelajaran dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan guru dalam usaha meningkatkan kreativitasnya sehingga memudahkan upaya untuk meningkatkan berpikir kritis siswa

2. Bagi guru fiqh

Kepada guru fiqh diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitasnya dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mana sebagai usaha untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan melalui peneliti berikutnya agar ditemukan pengembangan metode pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqh.